﴾1580﴿ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ,

أَنَّهُ أُتِيَ بِرَجُلٍ فَقِيلَ لَهُ: هٰذَا فُلَانٌ تَقْطُرُ لِحْيَتُهُ خَمْرًا، فَقَالَ: إِنَّا قَدْ نُهِينَا عَنِ التَّجَسُّسِ، وَلٰكِنْ إِنْ يَظْهَرْ لَنَا شَيْءٌ، نَأْخُذْ بِهِ.

"Bahwa seorang laki-laki dibawa kepada beliau, lalu dikatakan kepadanya, 'Fulan ini, jenggotnya meneteskan khamar.' Maka Ibnu Mas'ud menjawab, 'Kami dilarang memata-matai, tetapi bila tampak sesuatu bagi kami, maka kami menindaknya[1].'" **Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* berdasarkan syarat al-Bukhari dan Muslim.**

[272]. BAB LARANGAN BERBURUK SANGKA KEPADA KAUM MUSLIMIN TANPA ALASAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa.*" (Al-Hujurat: 12).

﴾1581﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ، فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ.

"Jauhilah prasangka karena sesungguhnya prasangka adalah pembicaraan yang paling dusta." **Muttafaq 'alaih.**

[273]. BAB DIHARAMKANNYA MENGHINA KAUM MUSLIMIN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَآءٌ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُواْ بِٱلْأَلْقَٰبِ بِئْسَ ٱلِٱسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَٰنِ

﴿وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝١١﴾

"*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang mengolok-olok) dan janganlah kalian mencela diri kalian sendiri*[902]*, dan janganlah kalian saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman, dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.*" (Al-Hujurat: 11).

Allah ﷻ berfirman,

﴿وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ۝١﴾

"*Celakalah bagi setiap pengumpat lagi pencela.*[903]" (Al-Humazah: 1).

﴿**1582**﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

بِحَسْبِ امْرِىءٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ.

"Cukuplah seseorang memikul keburukan bila dia merendahkan saudaranya yang Muslim." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara panjang lebar.[904]

﴿**1583**﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِيْ قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبْرٍ، فَقَالَ رَجُلٌ: إِنَّ الرَّجُلَ يُحِبُّ أَنْ يَكُوْنَ ثَوْبُهُ حَسَنًا، وَنَعْلُهُ حَسَنَةً، فَقَالَ: إِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ، اَلْكِبْرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمْطُ النَّاسِ.

"Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya ada kesombongan seberat *dzarrah* sekalipun." Seorang laki-laki berkata, "Sesungguhnya seseorang suka, bila baju dan sandalnya bagus." Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah itu Mahaindah dan mencintai keindahan;

---

[902] Maksudnya, janganlah kalian saling menghina satu sama lain.
[903] Orang yang banyak mengumpat dan mencela, yakni melakukan *ghibah*.
[904] (Hadits no. 1578. Ed. T.).

kesombongan adalah menolak kebenaran dan meremehkan manusia." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Makna بَطَرُ الْحَقِّ adalah menolak kebenaran, sedangkan غَمْطُ النَّاسِ adalah merendahkan manusia. Keterangan lebih jelas tentang hadits ini telah disebutkan di "Bab Diharamkannya Sombong dan Bangga Diri".[905]

﴾1584﴿ Dari Jundub bin Abdullah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

قَالَ رَجُلٌ: وَاللهِ لَا يَغْفِرُ اللهُ لِفُلَانٍ، فَقَالَ اللهُ ﷻ: مَنْ ذَا الَّذِي يَتَأَلَّى عَلَيَّ أَنْ لَا أَغْفِرَ لِفُلَانٍ؟ إِنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُ وَأَحْبَطْتُ عَمَلَكَ.

"Seorang laki-laki berkata, 'Demi Allah, Allah tidak akan mengampuni si fulan.' Allah berfirman, 'Siapa yang telah bersumpah atasKu bahwa Aku tidak akan mengampuni si fulan? Sesungguhnya Aku telah mengampuninya dan menghapus amalmu'."[906] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[274]. BAB LARANGAN MEMPERLIHATKAN KEBAHAGIAAN SAAT SEORANG MUSLIM DITIMPA MUSIBAH

Allah ﷻ berfirman,

﴿ إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara.*" (Al-Hujurat: 10).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ إِنَّ ٱلَّذِينَ يُحِبُّونَ أَن تَشِيعَ ٱلْفَٰحِشَةُ فِى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةِ ﴾

"*Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar perbuatan yang sangat keji itu (berita bohong) tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang pedih di dunia dan di akhirat.*" (An-Nur: 19).

[905] Hadits, no. 617.
[906] Yakni, membatalkan pahalanya.